

Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup Di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Nalasari Pratiwi
Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Nalasari.pratiwi@gmail.com

Drs. H. Suhadi HS, M.Si
Dosen Pembimbing mahasiswa

ABSTRAK

Pertambahan penduduk dapat dipengaruhi oleh faktor demografi dan non demografi. Kelahiran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk. Pertambahan penduduk di Kecamatan Pesantren dapat diketahui dari peningkatan nilai TFR tahun 2010 dan 2011 sebesar 125 menjadi 135. Jumlah paguyuban KB juga mengalami peningkatan dari tahun 2010. Akan tetapi pertambahan jumlah paguyuban KB tidak memberikan pengaruh terhadap penurunan kelahiran bayi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan demografi terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 249 responden wanita kelompok umur 40 tahun ke atas. Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional sample*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data primer hasil wawancara di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dianalisis menggunakan uji *regresi linier berganda*.

Berdasarkan hasil uji *regresi linier berganda* secara sendiri menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan Ibu terhadap jumlah anak yang dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan antara umur kawin pertama terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara beban tanggungan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,244 > \alpha = 0,05$. Sedangkan hasil uji *regresi linier berganda* secara bersama menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antar pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, dan umur kawin pertama terhadap jumlah anak yang dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,000$ dan $B = 0,455$; $p = 0,021$ dan $B = -0,160$; $p = 0,033$ dan $B = 0,160$. Sedangkan beban tanggungan keluarga tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,870$. Berarti baik di uji secara sendiri maupun bersama faktor pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, dan umur kawin pertama tetap berpengaruh terhadap jumlah anak lahir hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan faktor yang paling berpengaruh terhadap jumlah anak lahir hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah pendidikan Ibu dengan nilai $B = 0,455$ (20.70%).

Kata Kunci: Jumlah Anak Dilahirkan Hidup, faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi

Abstract

Population growth is influenced by demographic and non-demographic factors. The birth is one of the factors that affects the rate of population growth. Population growth in district Pesantren can be seen from the increase in value of TFR in 2010 and 2011 of 125 to 135. The number of family planning association has also increased from 2010. However, the increase of the association KB does not give an effect to decrease in the birth of a baby.

The purpose of this study was to determine the influence of social, economics, and demography factors on the number of children ever born alive in district Pesantren Kediri city. The method used was a survey. The samples in this study were 249 female respondents age group 40 years over. Sampling was done by proportional sample. Data was collected through interviews and documentations. The primary data interviews in district Pesantren Kediri city were analyzed using multiple linear regression.

Based on the results of multiple linear regression alone showed no significant effect of mother education on the number of children born alive in district Pesantren Kediri city with a p -value $= 0,000 < \alpha = 0,05$. There is a significant relationship between family income to the number of children ever born alive in district Pesantren Kediri city with a p -value $= 0,001 < \alpha = 0,05$. There is a significant relationship between age of first marriage to the number of children ever born alive in district Pesantren Kediri city and a p -value $= 0,000 < \alpha = 0,05$. No significant effect of family dependency on the number of children ever born alive in district Pesantren Kediri city with $p = 0,244 > \alpha = 0,05$. While the results of multiple linear regression together showed no significant effect between mother education, family income, and age of first marriage to the number of children born alive in district Pesantren Kediri city with $p = 0,000$ and $B = 0,455$; $p = 0,021$ and $B = -0,160$; $p = 0,033$ and $B = 0,160$. While the burden of family responsibilities did not show any significant effect on the number of children ever born alive in district Pesantren Kediri city with $p = 0,870$. The means either test alone or with educational factors mother, family income, and age of first marriage still affect the number of children born alive in district Pesantren Kediri city. While the factors that most influence the number of children born alive in district Pesantren Kediri city is the education of mother with the value of $B = 0,455$ (20.70%).

Keywords: The number of children born alive Social, economics, and demography factors.

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan sering dihadapi oleh negara berkembang khususnya laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Laju pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan perkembangan faktor lain seperti: faktor ekonomi yang akan membawa masalah serius bagi negara. Upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk menjadi hal penting bagi negara yang sedang berkembang.

Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk biasanya dilakukan dengan mengendalikan angka kelahiran. Fertilitas sendiri sesungguhnya dipengaruhi oleh faktor demografi dan non demografi. Faktor demografi maupun non demografi ini tidak mempengaruhi fertilitas secara langsung, namun masih ada satu variabel yang dinamakan variabel antara. Kajian fertilitas variabel antara di Indonesia masih terbatas pada penduduk di Jawa dan luar Jawa ataupun penduduk kota dengan desa. Sedangkan kajian mendalam misalnya suatu suku tertentu masih belum atau bahkan tidak pernah dilakukan.

Kebijakan kependudukan secara sempit diartikan sebagai pengendalian fertilitas. Pengertian ini kurang tepat, sebab kebijakan kependudukan sebenarnya tidak semata-mata mengendalikan fertilitas yang di Indonesia dikenal sebagai Keluarga Berencana (KB), melainkan lebih luas dari itu. Disamping program Keluarga Berencana, kebijakan kependudukan juga termasuk kebijakan mobilitas penduduk dan kebijakan kesehatan yang pada akhirnya bertujuan untuk mengurangi tingkat kematian (mortalitas), khususnya kematian ibu dan anak. Jadi pada dasarnya kebijakan kependudukan adalah kebijakan yang ditujukan untuk mempengaruhi tiga variabel utama demografi yaitu kelahiran, mortalitas dan migrasi. Ketiga variabel tersebut mempengaruhi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk yang pada akhirnya berpengaruh pula pada berbagai aspek kehidupan lainnya seperti sosial, ekonomi, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Hatmadji, (2003:8)

Pertambahan penduduk dapat dipengaruhi oleh faktor demografi dan non demografi. Kelahiran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk. Pertambahan penduduk di Kecamatan Pesantren dapat diketahui dari peningkatan nilai TFR tahun 2010 dan 2011 sebesar 125 menjadi 135. Jumlah paguyuban KB juga mengalami peningkatan dari tahun 2010. Akan tetapi pertambahan jumlah paguyuban KB tidak memberikan pengaruh terhadap penurunan kelahiran bayi.

Pengukuran jumlah kelahiran lebih rumit yang menimbulkan banyak masalah. Perbedaan kelahiran kelompok penduduk tertentu pada hakekatnya berasal dari beberapa sumber antara lain: jumlah anak yang dikehendaki oleh pasangan suami istri yang tercakup di dalam berbagai kelompok tertentu, perbedaan pengetahuan, sikap, dan praktek pengendalian kelahiran yang menjadi dasar pasangan suami istri untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Perbedaan yang disebabkan karakteristik demografi setiap

kelompok penduduk tertentu mengakibatkan jumlah kelahiran berbeda. (Pollard, 1982: 171)

Dalam penelitian ini terdapat empat tujuan yaitu pertama mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kedua untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Ketiga untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Keempat untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*. *Survey* merupakan jenis penelitian yang hanya dilakukan pada sebagian kecil populasi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan "*Cross Sectional*" artinya semua data variabel penelitian dikumpulkan secara bersama dengan satu kali pengamatan. Menggunakan rancangan "*Cross Sectional*" karena pengamatan yang dilakukan terhadap obyek hanya sesaat saja sedangkan obyek yang diteliti terus berkembang menurut waktunya (Notoatmodjo, 1993:43)

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian berdasarkan paritas (jumlah anak yang dilahirkan hidup) tertinggi dari kecamatan-kecamatan di wilayah Kota Kediri. Kecamatan yang memiliki paritas dengan ASFR dan TFR tertinggi di Kota Kediri yaitu Kecamatan Pesantren. Jumlah nilai ASFR sebesar 27 dan TFR 135 per 1000 wanita yang pernah melahirkan bayi hidup pada tahun 2011.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur (PUS). Namun populasi sasaran yang akan diteliti yaitu wanita usia 40 tahun keatas yang pernah melahirkan bayi hidup. Karena wanita usia 40 tahun keatas rata-rata memiliki resiko yang tinggi dalam proses melahirkan. Pada tabel 1. menunjukkan populasi sasaran yaitu jumlah wanita usia 40 tahun keatas yang pernah melahirkan bayi hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri berikut:

Tabel 1. Jumlah Perempuan Usia 40 tahun ke atas di Kota Kediri Tahun 2011

No. Kecamatan	Jumlah Wanita Usia 40 Tahun Keatas
1 Mojoroto	3910
2 Kota	3310
3 Pesantren	3163

Sumber : Data BPS 2012

Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup Di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan jumlah wanita usia 40 tahun ke atas di Kecamatan Pesantren Sebesar 3163 jiwa. Jumlah tersebut sebagai populasi sasaran dalam penelitian ini.

b. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, karena pengambilannya anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:82). Pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus Morgan dalam Mantra sebagai berikut:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + x^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

P = Proporsi populasi (0,5)

d = Derajat Ketelitian (10%)

X² = Nilai tabel X² (2,71)

Sehingga:

$$\begin{aligned} &= \frac{2,71 \times 3163 \times 0,5(1-0,5)}{0,05^2 \times (3163-1) + 2,71 \times 0,5(1-0,5)} \\ &= \frac{2142,9325}{8,5825} \\ &= 249 \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian di Kecamatan Pesantren Kota

Kediri sebesar 249 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tersebut menggunakan kusioner yang meliputi seluruh variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah faktor sosial yang meliputi: pendidikan ibu; faktor ekonomi meliputi: pendapatan keluarga; dan faktor demografi meliputi: usia pada saat kawin dan beban tanggungan.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh jenis data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan melakukan analisa terhadap dokumentasi data kecamatan tahun 2011 dan 2012.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Residual (pengujian nilai sisa) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memakai uji Durbin Watson

Hipotesis :

Ho : Tidak ada autokorelasi

H1 : Ada autokorelasi

Jika memakai nilai (dl) $d < dl$ atau $4-d < dl$ adalah Ho ditolak..

Jika memakai nilai (du) $d > du$ atau $4-d > du$ adalah Ho diterima.

Kriteria pengambilan kesimpulan :

1. $d < dl$ terdapat autokorelasi positif
2. $d > du$ tidak ada autokorelasi positif
3. $d > (4 - dl)$ ada autokorelasi negative
4. $d < (4 - dl)$ tidak ada autokorelasi negative
5. $dl < d < du$ atau $(4 - du)$, $d < (4 - dl)$ tidak dapat diambil kesimpulan secara pasti. (Makridakis 1995: 15)

b. Asumsi -asumsi yang Melatarbelakangi Regresi Linier Berganda

Model teoritis mempunyai asumsi-asumsi tertentu, sehingga penerapan praktis model tersebut menuntut pemakaian untuk menguji asumsi-asumsi tersebut dalam konteks permasalahan yang ada. Ada 4 (empat) asumsi dasar yang melatarbelakangi regresi linier berganda menurut Makridakis (1995:15-16), yaitu:

1. Linieritas (*linearity*)

Yang dimaksud dengan linieritas adalah linieritas pada koefisien yang berkaitan langsung dengan pengembangan uji F dan uji t. jika asumsi ini diabaikan maka uji F dan uji t tidak sah lagi. Suatu yang berguna jika dapat melinierkan fungsi-fungsi tertentu yang tidak linier karena dengan uji F dan uji t dapat dilakukan.

2. Kebebasan nilai sisa (*independent of residuals*)

Asumsi ini secara langsung juga berkaitan dengan kesahihan uji F dan uji t. jika nilai sisa tidak independen, maka penggunaan uji F dan uji t adalah tidak sah. Statistic Durbin Watson sebagai suatu cara untuk menguji asumsi ini dan bila dijumpai autokorelasi yang positif dan negative pada nilai sisa, maka dilakukan langkah-langkah untuk menghilangkannya.

3. Homoskedastisitas (*homoscedasticity*)

Asumsi ini digunakan untuk asumsi varian konstan. Model regresi menganggap distribusi nilai sisa menyebar secara normal disekitar nilai tengah nol dan mempunyai varian, V^e dampak asumsi ini adalah terhadap kesahihan uji-t statistik yaitu uji F dan uji t yang dikaitkan dengan model regresi formal.

Kebanyakan model regresi memiliki nilai sisa berdistribusikan normal. Asumsi ini tidak begitu penting yang menyatakan bahwa nilai sisa merupakan hasil dari kerjasama beberapa faktor tidak penting yang mempengaruhi variabel tidak bebas dan pengaruh tersebut kemudian dimodelkan dalam distribusi normal. Asumsi kenormalan ini mengijinkan model untuk menurunkan uji F dan uji t yang sesuai, sehingga jika asumsi ini gugur, maka tidak tepat lagi dilakukan pengujian signifikan (Makridakis 1999: 17).

Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kuantitatif memuat semua variabel data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan dan

Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup Di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

tujuan penelitian. Rumus regresi linier dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup

a : konstanta

b : koefisien regresi

X₁ : faktor sosial

X₂ : faktor ekonomi

X₃ : faktor demografi

Untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji “*Regresi Linier Berganda*”.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji “*Regresi Linier Berganda*”.
3. Untuk mengetahui pengaruh demografi terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji “*Regresi Linier Berganda*”.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri maka teknik analisis data menggunakan uji “*Regresi Linier Berganda*”.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data

1) Analisis residual (penguji nilai sisa)

Analisis residual dimaksudkan untuk menguji terhadap asumsi yang melatarbelakangi uji linier berganda. Jika asumsi-asumsi ini terpenuhi maka akan didapatkan model persamaan regresi linier berganda yang stabil (fit). Nilai sisa harus memenuhi asumsi dibawah ini :

a) Linieritas

Pengujian linieritas dengan menggunakan plot nilai sisa terhadap nilai prediksi, ternyata nilai sisa didistribusikan secara random dan berkumpul di sekitar garis lurus yang melalui titik nol. Dengan demikian asumsi linieritas telah terpenuhi.

b) Kebebasan nilai sisa

Untuk mengetahui dipenuhi atau tidaknya asumsi ini, digunakan analisis uji statistic Durbin Watson. Hasil perhitungan diperoleh nilai $d = 1.80$. dari tabel Durbin Watson dengan $n = 249$, $k = 4$ dan $\alpha = 0.05$ diperoleh $dl = 1.72$ dan $du = 1.80$.

Dengan hipotesis :

Ho = tidak ada autokorelasi antar nilai sisa

H1 = ada autokorelasi antar nilai sisa

Ho diterima jika nilai d hitung $> dl$. Dalam perhitungan ternyata d hitung $> dl$ berarti tidak ada autokorelasi antar nilai sisa. Dengan demikian asumsi kebebasan nilai sisa dapat terpenuhi.

c) Homoskedastisitas

Asumsi ini menganggap distribusi residual menyebar secara normal disekitar nilai tengah 0 dengan varians yang konstan. Untuk mengetahui asumsi ini dapat digunakan plot antara nilai sisa dan nilai taksiran. Dari hasil plot tidak ditemukan nilai sisa diluar garis. Nilai sisa minimal sebesar -2.136 dan maksimal 2.427 dengan rata-rata hitung 0.000 serta simpangan bakunya 0.994 , dengan demikian asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

d) Distribusi Normal

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya asumsi ini dapat menggunakan uji statistic Kolmogorov Smirnov. Hasil perhitungan diperoleh nilai prob = 0.000 .

Dengan hipotesis :

Ho = nilai sisa berdistribusi normal

H1 = nilai sisa tidak berdistribusi normal

Ho diterima jika prob $> \alpha$ (0.05). dari hasil perhitungan ternyata prob $< \alpha$ berarti nilai sisa tidak berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi nilai sisa ini tidak bisa digunakan untuk umum, hanya untuk kasus ini saja.

2. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil penelitian di Kecamatan Pesantren Kota Kediri akan dianalisis dengan uji regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda terhadap variabel-variabel bebas dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun 2014

No	Variabel	Sig.	Corelation
1	Pendidikan Ibu	0.000	0.501
2	Pendapatan Keluarga	0.001	0.201
3	Umur Kawin Pertama	0.000	0.410
4	Beban Tanggungan Keluarga	0.244	0.044

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2014

Tabel 2. menunjukkan variabel pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan umur kawin pertama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Analisis setiap variabel dan pembahasan akan dibahas dibawah ini.

1) Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil survey di Kecamatan Pesantren yang memiliki tingkat kelahiran 40 tahun keatas tertinggi diantara dua kecamatan Kota Kediri. Berdasarkan masalah ini variabel yang akan dianalisis yaitu variabel bebas pendidikan ibu. Variabel terikat yaitu jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Analisis menggunakan regresi linier berganda yang disajikan berikut:

a) Pengaruh Faktor Pendidikan Ibu Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil uji *Regresi Linier Berganda* tentang pengaruh pendidikan ibu terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 4.25. Hasil uji *Regresi Linier Berganda* dapat diketahui bahwa: H_0 : Tidak ada pengaruh faktor pendidikan ibu yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, H_1 : Ada pengaruh faktor pendidikan ibu yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. H_0 ditolak jika jika $p < \alpha = 0,05$. Ternyata $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara faktor pendidikan ibu terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2) Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil survey di Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk responden berumur 40 tahun keatas yang pernah melahirkan anak hidup. Berdasarkan masalah tersebut variabel bebas faktor ekonomi (pendapatan keluarga), sedangkan variabel bebasnya yaitu jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup. Analisis menggunakan regresi linier. Analisis tersebut disajikan berikut:

a) Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil uji *Regresi Linier Berganda* tentang pengaruh faktor pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 4.25. Hasil uji *Regresi Linier Berganda* dapat diketahui bahwa: H_0 : Tidak ada pengaruh faktor pendapatan keluarga yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, H_1 : Ada pengaruh faktor pendapatan keluarga yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. H_0 ditolak jika jika $p < \alpha = 0,05$. Ternyata $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara faktor pendapatan

keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

3) Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil survey yang dilakukan di Kecamatan Pesantren Kota Kediri kepada responden berumur 40 tahun keatas yang pernah melahirkan anak dengan hidup dipengaruhi variabel bebas. Variabel tersebut terdiri: umur kawin pertama dan beban tanggungan keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup. Analisis faktor demografi menggunakan regresi linier berganda berikut:

a) Pengaruh Faktor Umur Kawin Pertama Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil uji *Regresi Linier Berganda* tentang pengaruh faktor umur kawin pertama terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 4.25. Hasil uji *Regresi Linier Berganda* dapat diketahui bahwa: H_0 : Tidak ada pengaruh faktor umur kawin pertama yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, H_1 : Ada pengaruh faktor umur kawin pertama yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. H_0 diterima jika $p < \alpha = 0,05$. Ternyata $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_0 diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara faktor umur kawin pertama terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

b) Pengaruh Faktor Beban Tanggungan Keluarga Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Hasil uji *Regresi Linier Berganda* tentang pengaruh faktor beban tanggungan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 4.25. Hasil uji *Regresi Linier Berganda* dapat diketahui bahwa: H_0 : Tidak ada pengaruh faktor beban tanggungan keluarga yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, H_1 : Ada pengaruh faktor beban tanggungan keluarga yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. H_0 ditolak jika jika $p < \alpha = 0,05$. Ternyata $p = 0,244 > \alpha = 0,05$, berarti H_0 diterima. Jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor beban tanggungan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

4) **Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri**

Hasil analisis *Regresi Linier Berganda* menggambarkan besarnya masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan ibu, pendapatan keluarga, umur kawin pertama, dan beban tanggungan keluarga. Sedangkan variabel terikat adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Besarnya nilai masing-masing variabel dapat dilihat secara bersama-sama. Artinya analisis yang digunakan dapat mengetahui salah satu dari variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hubungan pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas dan besarnya pengaruh masing-masing variabel dapat dilakukan analisis secara bersama-sama menggunakan uji *Regresi Linier Berganda*. Hasil hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada tabel 3. berikut:

Tabel 3. Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun 2014

No	Variabel	Sig	B
1	Pendidikan Ibu	0.000	0.455
2	Pendapatan Keluarga	0.021	-0.160
3	Umur Kawin Pertama	0.033	0.160
4	Beban Tanggungan Keluarga	0.870	0.009
	Constant	0.000	2.154

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup sebagai variabel terikat di Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah pendidikan ibu. Besarnya nilai signifikan dari faktor pendidikan ibu adalah 0,000.

$$Y \text{ (Jumlah anak lahir hidup)} = 2.154 + 0,455 \text{ (Pendidikan ibu)} - 0,160 \text{ (Pendapatan keluarga)} + 0,160 \text{ (Umur Kawin Pertama)} + 0.009 \text{ (Beban tanggungan keluarga)}$$

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan Ibu terhadap jumlah anak yang dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Listiyani (2003:14) yang menyatakan pendidikan menunjukan pengaruh lebih kuat terhadap fertilitas daripada variabel lain. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pandangan terhadap suatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi memberikan tanggapan lebih rasional dibandingkan dengan orang berpendidikan lebih rendah atau tidak berpendidikan. Masyarakat akan mempengaruhi penerimaan konsep NKKBS sebagai cara hidup layak dan bertanggung jawab.

Pada umumnya tingkat pendidikan formal istri di pedesaan relatif rendah (Budijanto, 1982:68).

Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suandi tahun 2007 di Provinsi Jambi yang menyatakan bahwa faktor demografi, dan sosial ekonomi rumah tangga secara kausalitas dapat mempengaruhi pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi. Artinya, semakin baik kondisi demografi, dan sosial ekonomi responden maka semakin baik pula tingkat pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi. Hasil ini dibuktikan dengan besarnya peran dari masing-masing loading variabel. Seperti, responden memiliki jumlah anak masih hidup satu orang, dengan usia yang produktif dan didukung lagi dengan tingkat penghasilan rumah tangga yang tergolong hampir berkecukupan walaupun tidak tergolong kaya.

Ada pengaruh yang signifikan antara umur kawin pertama terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurnia tahun 2003 yang menyatakan bahwa semakin tinggi kelompok umur wanita, maka akan semakin tinggi rata-rata fertilitasnya. Hal ini terlihat pada wanita yang berumur 15-19 tahun yang mempunyai rata-rata fertilitas 1 anak, sedangkan yang berusia 45-49 tahun mempunyai rata-rata fertilitas 4 anak. Hal tersebut disebabkan semakin tua usia wanita berarti semakin lama masa untuk reproduksi.

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara beban tanggungan keluarga terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0,244 > \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Becker tahun 1995, bahwa beban tanggungan (*dependency ratio*) di klasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu: 1. Angka beban tanggungan hidup usia muda (*young age dependency ratio*) Beban finansial atau pembiayaan langsung, yang berupa biaya yang dikeluarkan langsung oleh orang tua untuk makan, rumah, pendidikan, dan perawatan kesehatan anak. Biaya alternative yang dikeluarkan atau penghasilan yang hilang karena mengasuh anak. Bila seorang isteri melepas pekerjaannya ketika anaknya masih kecil maka orang tua akan kehilangan gaji yang seharusnya dia terima. 2. Angka beban tanggungan hidup usia tua (*old age dependency ratio*) Anak-anak sebagai generasi penerus mendapat perhatian yang layak secara universal. Sebaliknya usia lanjut sering menjadi tragedi. Orang-orang usia lanjut sering menjadi terlantar atau paling tidak perhatian kepada mereka perlu ditingkatkan.

Hasil uji *regresi linier berganda* secara bersama menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antar pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, dan umur kawin pertama terhadap jumlah anak yang dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0.000$ dan $B = 0.455$; $p = 0.021$ dan $B = -0.160$; $p = 0.033$ dan $B = 0.160$. Sedangkan beban tanggungan keluarga tidak

Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup Di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan nilai $p = 0.870$. Berarti baik di uji secara sendiri maupun bersama faktor pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, dan umur kawin pertama tetap berpengaruh terhadap jumlah anak lahir hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan faktor yang paling berpengaruh terhadap jumlah anak lahir hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah pendidikan Ibu dengan nilai $B = 0.455$ (20.70%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan judul Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup di Kecamatan Pesantren, dapat disimpulkan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda faktor sosial yaitu pendidikan ibu menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Besarnya nilai hasil uji secara sendiri ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan pearson correlation 0.501) dan bersama ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$ serta nilai $B = 0.455$).
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda faktor ekonomi yaitu pendapatan keluarga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Besarnya nilai hasil uji secara sendiri ($p = 0,001 < \alpha = 0,05$ dengan pearson correlation 0.201) dan bersama ($p = 0,021 < \alpha = 0,05$ serta nilai $B = -0.160$).
3. a) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda faktor demografi yaitu umur kawin pertama menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Besarnya nilai secara sendiri ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan pearson correlation 0.410) dan bersama ($p = 0,033 < \alpha = 0,05$ serta nilai $B 0.160$).
b) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda faktor demografi yaitu beban tanggungan keluarga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Besarnya nilai hasil uji secara sendiri ($p = 0,244 > \alpha = 0,05$ dengan pearson correlation 0.044) dan bersama ($p = 0.870 > \alpha = 0,05$ serta nilai $B 0.009$).
- 4) Faktor yang paling berpengaruh dari keempat variabel bebas terhadap jumlah anak yang dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah faktor sosial yaitu pendidikan ibu dengan ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$) dengan nilai $B 0.455$.

SARAN

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu mengkaji ulang tentang sosialisasi KB dari paguyuban KB di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Selama ini penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan maupun desa pada waktu pagi hari. Kondisi ini yang menyebabkan masyarakat khususnya ibu-ibu kurang berminat mengikuti penyuluhan KB dari paguyuban KB dengan alasan sibuk dengan urusan pekerjaan di rumah. Untuk itu pemerintah perlu menyesuaikan jadwal sosialisasi KB kepada masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan memiliki sikap dan pengetahuan dalam menanggulangi pertambahan penduduk terhadap jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Untuk itu peran secara individu maupun dari kelompok paguyuban KB dapat menurunkan kelahiran. Harapannya masyarakat berperan aktif maupun pasif dalam mengurangi laju kelahiran bayi khususnya dari wanita usia 40 tahun keatas dengan memahami informasi dari paguyuban KB di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, 1995. *An Economic Analysis of Fertility*. Dalam The Essence of B.E.C.K.E.R. Ramon Febrero dan Pedro S. Schwartz. Hoover Institution Press. Stanford University, Stanford, California.
- Budijanto. 1982. *Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Fertilitas Penduduk Di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Malang: IKIP MALANG.
- Hatmadji, Sri Harijati. 2003. *Kebijakan Kependudukan di Indonesia: Analisis Data Sensus dan Survei*. 2003(3): 8-20.
- Hastuti, Kurnia Puji. 2003. *Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Fertilitas Pada Wanita Bekerja di Desa Benawa Tengah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Propinsi Kalimantan Selatan..* Malang: Universitas Negeri Malang.
- Listiyani. 2010. *Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Jumlah Kelahiran di Kecamatan Soko Kabupaten Mojokerto*. Surabaya: UNESA. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Makridakis, Wheelwright, SC dan McGEE, VE. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan Edisi ke 2*. Jakarta. Erlangga.
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. *Langkah-Langkah Penelitian Survei Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
- Notoatmodjo. 1993. *Penelitian Statistika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kecamatan Mojoroto Dalam Angka Tahun 2012. Kediri: BPS.
- Kecamatan Kota Dalam Angka Tahun 2012. Kediri: BPS.
- Kecamatan Pesantren Dalam Angka Tahun 2012. Kediri: BPS.
- Kota Kediri Dalam Angka Tahun 2011. Kediri: BPS.
- _____ Tahun 2012. Kediri: BPS.

Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup Di Kecamatan Pesantren Kota Kediri

Pollard, A H, Farhat Yusuf, dan G N Pollard.1982.*Teknik Demografi*. Terjemahan Rozy Munir dan Budiarto.Jakarta: Bina Aksara.

Suandi.2007.*Kajian Keterkaitan Sosio Demografi dan Program Keluarga Berencana dengan Kesehatan Reproduksi Untuk Mewujudkan Pembangunan Kependudukan Berkelanjutan (Studi Kasus di Kota Jambi)*.Jambi: PPK Jambi.

Sugiono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*.Bandung: CV ALFABETA.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA
Universitas Negeri Surabaya